# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian tentang Sistem bagi hasil pendapatan antara pengelola transportasi berbasis aplikasi online dengan *driver online* Perspektif Ekonomi Islam dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Sistem bagi hasil pendapatan *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Bagi hasil yang di lakukan oleh Gojek di Kediri melakukan prinsip bagi hasil keuntungan yaitu 80% untuk *driver online* dan 20% untuk Gojek dimana Gojek memiliki kontribusi modal berupa aplikasi yang di berikan kepada driver online untuk mencari orderan penumpang, di tambah bonus yang di berukan Gojek tiap kali *driver online* menyelesaikan orderan tiap harinya perhitungan poin dan bonus gojek 14 Poin Rp 15.000, 16 poin Rp 25.000 dan 20 poin Rp.40.000 jika telah melakukan 20 poin atau 20 orderan maka seluruh bonus di jumlahkan dan di tambah penghasilan orderan. Sedangkan dalam Grab di Tulungagung bagi hasil pendapatan yang sama dengan Gojek di Kediri yaitu 80% *driver online* dan 20% Grab yang membedakan nya terdapat pada perhitungan bonus Grab. Grab menetapkan bonus per 5-9 poin Rp 30.000, 10-14 trip Rp 90.000 15-17 trip Rp 140.000 dan 18 poin Rp 200.000.

2. Sistem bagi hasil pendapatan antara pengelola transportasi berbasis aplikasi online dengan *driver online* Perspektif Ekonomi Islam. Sistem bagi hasil antara perusahaan dengan driver berbasis online pada Gojek adalah sistem bagi hasil yang terjadi apabila driver menyelesaikan layanan perusahaan per satu orderan. Dimana pihak Gojek menerima bagian 20%, sedangkan driver menerima bagian 80%. Sistem bagi hasil antara perusahaan dengan driver adalah bagi hasil dalam hal keuntungan saja yang menimbulkan dampak positif bagi *driver online* dan perusahaan berbasis *aplikasi online* Gojek. Sedangkan Grab juga menerapkan sistem bagi hasil dimana Grab menerima 20% dari pendapatan dan 80% untuk *driver online*.Dalam sistem bagi hasil Pendapatan *driver online* sudah dapat di katakan menerapkan sistem keadilan cukup layak bagi *driver online* karena sistem pembagian hasil pendapatan yang di nilai besar yaitu 80% untuk *driver online* dan 20% untuk pengelola transportasi berbasis *aplikasi online* dan di tambah bonus yang di berikan oleh perusahaan pada setiap *driver online* yang mampu mengumpulkan poin per tiap trip setiap harinya. Dalam prinsip bagi hasil keduanya telah menerapkan prinsip ekonomi islam yaitu tauhid karena menjauhi riba, amanah dan jujur karena pendapatan yang di terima kedua belah pihak transparan atau dengan keterangan jelas pada aplikasi yang dapat di ketahui jumlah pendapatan oleh *driver online* , pengelola transportasi berbasis *aplikasi online* , dan penumpang , prinsip kerelaan karena sama sama sepakat untuk bagi hasil yang di terapkan pada awa akad kesepakatan, hal hal yang di lakukan tersebut sesuai dengan kaidah Ekonomi Islam.

3. Kelebihan dan Kelemahan pada Sistem Bagi Hasil Pendapatan tersebut berikut solusinya pada Gojek Kediri adalah *Driver online* dan penumpang di nilai lebih

mudah menemukan pelanggan daripada ojek konvensional dengan menggunkan aplikasi berbasis *online* yang di sediakan perusahaan pengelola transportasi berbasis *aplikasi online*. Sedangkan kelebihan pada Grab bonus yang di berikan lebih besar daripada Gojek. Adapun penilaian lain dari hasil analisis *driver online* merasakan dengan adanya perusahan berbasis *aplikasi online* ini membuka kesempatan kerja bagi siapa saja untuk mencari pekerjaan atau pun mencari uang tambahan dikarenakan pekerjaan menjadi *driver online* ini tidak terpaku oleh waktu, para *driver online* bebas memilih waktu untuk melakukan pekerjaan sehingga pendapatan dapat di sesuaikan oleh *driver online* . Sedangkan kelemahan dari sistem bagi hasil pendapatan bagi Gojek terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi kinerja serta pendapatan *driver online* yaitu tempat penjemputan pelanggan yang masih belum bisa diterima oleh ojek konven dan tukang becak sehingga mengambat pekerjaan *driver online* dalam penjemputan seperti terminal bus dan stasiun kereta api dan hampir sama dengan Gojek namun pada Grab cangkupan pencarian lokasi yang terlalu luas sehingga menyulitkan *driver online*. Solusi yang di berikan *driver online* yaitu penumpang agar berjalan menjauhi stasiun atau terminal sehingga tidak terlihat ojek ojek konven dan tukang becak.

## B. IMPLIKASI

### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa dengan adanya perusahaan pengelola transportasi berbasis aplikasi online ini sangat menguntugkan bagi kabupaten Tulungagung dan Kediri untuk mencari lowongan pekerjaan pun semakin luas dan mudah untuk segala usia dan jenjang

pendidikan untuk menjadi *driver online*, dan *driver online* bisa mendapatkan pendapatan dengan sistem bagi hasil pendapatan yang sangat adil dan di permudah oleh aplikasi untuk mendapatkan orderan penumpang.

**2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti dapat memberikan dampak positif bahwa sistem bagi hasil pendapatan antara pengelola transportasi berbasis aplikasi online dengan *driver online* Perspektif Ekonomi Islam pada perusaaan Grab di Tulungagung dan perusahaan Gojek di Kediri sudah di terapkan.

## C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang dapat di sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian sistem bagi hasil pendapatan antara *driver online* dan pengelola transportasi berbasis *aplikasi online pada Gojek di Kediri dan Grab di Tulungagung* sudah sesuai dengan ekonomi islam tetapi perlu penjelasan tertulis di dalam isi perjanjian kerjasama dijelaskan nominal persentase bagi hasilnya pada isi perjanjian kerjasama Gojek kepada *driver online*.
2. Pentingnya peran pemerintah untuk khususnya dinas perhubungan untuk selalu memantau perkembangan serta pergerakan perusahaan berbasis *aplikasi online* ini agar order fiktif sehingga dapat mengurangi kecurangan dan tidak merugikan *driver online.*
3. Perlunya promosi agar lebih banyak menyerap tenaga kerja khusunya di daerah Tulungagung dan Kediri sehingga mampu mengurangi pengangguran .

4. Hasil dari penerlitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu penambahan rujukan ilmu tentang sistem bagi hasil pendapatan antara *driver online* dan perusahaan berbasis *aplikasi online* perspektif ekonomi islam .